



**PENGARUH PRAKTEK TOTEMISME DALAM HIDUP MASYARAKAT
DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN
IMAN UMAT PAROKI OELOLO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh

KRISTOFORUS KAPITAN

NPM: 21.75.7101

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Kristoforus Kapitan
2. NPM : 21.75.7101
3. Judul : Pengaruh Praktek Totemisme dalam Hidup
Masyarakat dan Relevansinya bagi Penghayatan
Iman Umat Paroki Oeolo

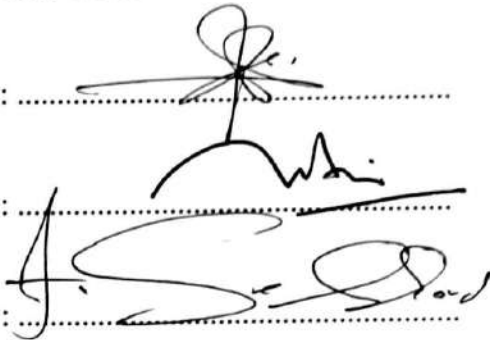
4. Pembimbing:

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.
(Penanggung Jawab)

2. Dr. Antonio Camnahas

3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

:
:
:



5. Tanggal Diterima : 06 Maret 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

19 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUSI FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.
2. Dr. Antonio Camnahas
3. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristoforus Kapitan

NPM : 21.75.7101

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 19 Mei 2025

Yang menyatakan


Kristoforus Kapitan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristoforus Kapitan

NPM : 21.75. 7101

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty-free*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Praktek Totemisme dalam Hidup Masyarakat dan Relevansinya bagi Penghayatan Iman Umat Paroki Oeolo**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 19 Mei 2025

Yang mengesahkan



Kristoforus Kapitan

KATA PENGANTAR

Manusia pada hakekatnya adalah homo religius, makhluk yang secara kodrati memiliki kesadaran akan realitas yang melampaui dirinya. Sejak awal keberadaannya, manusia tidak hanya hidup dalam dunia materi, tetapi juga dalam dunia simbol dan makna. Realitas ini menunjukkan bahwa keterbukaan manusia terhadap yang transenden cenderung terwujud dalam berbagai bentuk seperti ritual, doa, dan simbol. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan yang kuat untuk mencari, merasakan, dan merespons kehadiran yang Ilahi.

Bertolak dari pemahaman di atas, pemahaman tentang manusia dan kebudayaan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kebudayaan merupakan ekspresi konkret dari cara manusia hidup, berpikir, merasa, dan mempercayai sesuatu. Melalui kebudayaan, manusia mewariskan nilai-nilai, norma, serta sistem kepercayaan kepada generasi berikutnya. Di dalam kebudayaan inilah tercermin cara manusia berelasi dengan sesamanya, alam, dan yang sakral. Maka, agama, ritus dan kepercayaan tradisional lahir dari kedalaman pengalaman manusia dalam kebudayaannya sendiri. Sedangkan manusia sebagai makhluk yang berbudaya sekaligus religius sering kali membentuk sistem kepercayaan yang khas dalam komunitasnya. Salah satunya adalah kepercayaan terhadap kekuatan spiritual yang terwujudkan dalam bentuk totem. Selain itu, totemisme sebagai bentuk kepercayaan tradisional yang mencerminkan relasi antara manusia dengan simbol-simbol yang dianggap mewakili kekuatan adikodrati.

Fenomena totemisme dalam prakteknya masih ditemukan di masyarakat Oeolo. Praktek ini mengandung nilai-nilai yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Oeolo. Pengaruhnya tampak dalam pemaknaan terhadap simbol-simbol alam, ritus adat, dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari umat.

Melalui penelitian ini, penulis ingin menelaah lebih dalam pengaruh totemisme hadir dalam penghayatan iman umat Katolik Paroki Santa Maria Ratu Oeolo. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih untuk memahami bagaimana iman dan budaya dapat berjalan beriringan, tanpa saling meniadakan,

serta Gereja dapat mendampingi umat dalam menyelaraskan kepercayaannya dengan ajaran iman Katolik. Pada tataran ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat digarap secara sistematis dan tidak dapat dituntaskan pada waktunya tanpa dukungan dan campur tangan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itulah, sudah sepatutnya penulis menyampaikan sederetan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak.

Pertama, tentunya puji dan syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, bimbingan dan penyelenggaraan kasih-Nya, telah memampukan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini pada waktunya.

Kedua, *Tabe ma nek seounbanit namfau neu* Andreas Tefa Sa'u, Lic. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan setia serta dengan kasih kebapaan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mendampingi, mengarahkan, mengoreksi dan meluruskan gagasan penulis dalam keseluruhan proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan beliau, tulisan ini mungkin tidak dapat dirampungkan secara sistematis, terukur dan dapat terselesaikan seperti sekarang.

Ketiga, terima kasih berlimpah kepada Dr. Antonio Camnahas selaku penguji utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan dan catatan kritisnya guna perbaikan dan penyempurnaan isi tulisan ini.

Keempat, terima kasih berlimpah kepada lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan rumah formasi tercinta Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero terkhusus Wisma Arnoldus Janssen Nitapleat yang telah menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Khususnya penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada yang terkasih kedua prefek Wisma Arnoldus P. Ferdinandus Sebho, SVD dan P. Servinus H. Nahak, SVD yang telah dengan sabar dan setia memberikan motivasi dan dukungan dalam berbagai bentuk baik moril maupun materil sehingga penulis boleh menyelesaikan skripsi ini.

Kelima, terima kasih berlimpah pula kepada RD.Eman Fkun selaku pastor paroki Santa Maria Ratu Oelo, dan semua narasumber di wilayah Desa Oelneke dan Desa Oelolo yang telah bersedia untuk diwawancarai. Tanpa bantuan mereka tentu tulisan ini tidak akan pernah rampung.

Keenam, penulis juga mengucapkan berlimpah terima kasih untuk kedua orangtua tercinta Bapak Agustinus Kapitan dan Mama Fransiska Lape Kolo; untuk saudara-saudari: Kakak Maria Modesta Kapitan, Viktor Kapitan, Yulius Kapitan, Selviana Kapitan, Selestina Kapitan, Bernadus Kapitan, Herman Kapitan, dan Antonius Kapitan; Untuk ipar-nyadu: Adolfus Sonba'i, Veronika Tonbesi, Erchy Metan, Yuventus Fallo, Agustinus Nule, Nadia Olin; dan ponakan-ponakan tercinta: Alfares Sonba'i, Rizki Sonba'i, Geral Sonba'i, Cristin Kapitan, Leona Fallo, Kevin Fallo, Hasian Sonba'i, dan Miquela Kapitan serta semua anggota keluarga yang telah dengan penuh cinta dan perhatian mendukung, mendoakan dan menjadi motivator bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan limpah terima kasih untuk semua keluarga besar dan sahabat kenalan yang telah mendukung penulis secara moril maupun materil demi kelancaran penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis juga menyadari bahwa tulisan ini tentu masih jauh dari titik kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritikan dan masukan atau usul saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya transformatif edukatif bagi semua pembaca yang budiman.

Ledalero, 19 Mei 2025

ABSTRAK

Kristoforus Kapitan, 21.75.7101. **Pengaruh Praktek Totemisme dalam Hidup Masyarakat dan Relevansinya bagi Penghayatan Iman Umat Paroki Oeolo.** Skripsi. Program Sarjana Ilmu Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh praktek totemisme dalam hidup masyarakat dan relevansinya bagi penghayatan iman umat Paroki Oeolo. Totemisme dipahami sebagai sistem kepercayaan tradisional yang mengaitkan identitas kelompok dengan simbol-simbol alam seperti hewan, tumbuhan atau benda-benda alam. Masyarakat Oeolo biasanya mengekspresikan totemisme dalam bentuk penghormatan, ritual, dan lambang marga yang melekat pada setiap individu.

Penelitian ini mengeksplorasi aspek-aspek positif dalam praktek totemisme yang mendukung keharmonisan dalam hidup masyarakat dan relevansinya bagi penghayatan iman umat Katolik di paroki Oeolo. Selain itu, praktek totemisme juga menyajikan aspek-aspek yang tampak bertentangan dengan ajaran iman Katolik karena mengaburkan peran Allah sebagai pencipta dan penyelenggara. Meskipun demikian, totemisme menawarkan nilai-nilai luhur bagi masyarakat dalam bertindak dan berperilaku setiap hari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kualitatif, berdasarkan studi literatur dan wawancara. Hasil penelitian kemudian diolah dan dianalisis secara mendalam untuk memahami secara konkret nilai-nilai positif dalam praktek totemisme untuk dihayati dalam iman umat. Sedangkan nilai-nilai yang tampak bertentangan dengan ajaran Katolik, dievaluasi untuk tidak menimbulkan kesalahpahaman pandangan masyarakat terhadap totemisme sebagai leluhur dan Allah sebagai Wujud Tertinggi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, praktek totemisme memiliki kesan dan makna mendalam bagi masyarakat Oeolo guna menghormati manusia, alam, dan leluhur.

Dengan demikian, praktek totemisme dan ajaran Gereja dapat memperkaya pemahaman masyarakat dalam sistem sosial dan mendukung semangat penghayatan iman di tengah kehidupan umat yang plural.

Kata Kunci: Praktek Totemisme, Masyarakat Oeolo, dan Penghayatan Iman Umat Katolik.

ABSTRACT

Kristoforus Kapitan, 21.75.7101. **The Influence of Totemism Practices on Community Life and Their Relevance for the Faith Experience of the Oeolo Parishioners.** Under Graduate Thesis. Bachelor of Philosophy and Creative Technology Program Ledalero, 2025.

This study aims to examine the influence of totemism practices on the life of the community and their relevance to the faith experience of the Catholic faithful in the Oeolo Parish. Totemism is understood as a traditional belief system that associates group identity with natural symbols such as animals, plants, or natural objects. The Oeolo community typically expresses totemism through reverence, rituals, and clan symbols associated with each individual.

This research explores the positive aspects of totemism practices that support harmony in community life and their relevance to the Catholic faith experience of the parishioners in Oeolo. Additionally, certain elements of totemism appear to conflict with Catholic doctrine, as they may obscure the role of God as the Creator and Sustainer. Nevertheless, totemism offers noble values that guide the community's daily actions and behavior.

The study uses a qualitative approach, based on literature review and interviews. The collected data were processed and analyzed in depth to concretely understand the positive values in totemism that can be internalized in the faith of the community. Meanwhile, aspects that seem to contradict Catholic teachings are evaluated to prevent misunderstandings regarding the role of totemism as ancestral reverence and God as the Supreme Being. The findings of this study indicate that totemism practices hold profound meaning and significance for the people of Oeolo in their respect for humanity, nature, and ancestors.

Thus, the practices of totemism and the teachings of the Church can enrich the community's understanding of social systems and support the spirit of faith experience within a pluralistic society.

Keywords: Totemism Practices, Oeolo Community, Catholic Faith Experience.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Metode dan Batasan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PANDANGAN TENTANG TOTEMISME DAN	
MASYARAKAT OELO.....	11
2.1 Totemisme.....	11
2.1.1 Asal Usul Totemisme	11
2.1.2 Totemisme Menurut Para Ahli.....	12
2.1.2.1 Menurut Emile Durkheim.....	12

2.1.2.2 Menurut Sigmund Freud	13
2.1.2.3 Menurut Edward Burnett Tylor	14
2.1.2.4 Menurut James Long.....	14
2.1.2.5 Menurut John Ferguson McLennan	14
2.1.2.6 Menurut Claude Levi-Strauss.....	15
2.1.2.7 Menurut James George Frazer.....	16
2.2 Prinsip-Prinsip Totemisme.....	16
2.3 Totemisme menurut Masyarakat Oeolo	17
2.4 Jenis-Jenis Totem di Suku-Suku Oeolo.....	19
2.5 Karakteristik Totemisme pada Suku-Suku Oeolo	21
2.5.1 Totem sebagai Mitologi Asal Usul Suku.....	22
2.5.2 Totem sebagai Penyelamat Suku.....	23
2.5.3 Totem sebagai Pelindung Suku	24
2.5.4 Mitologi Totemisme dalam Marga Kapitan.....	25
2.6 Praktek-Praktek untuk Menghormati Totemisme pada Suku-Suku Oeolo	26
2.7 Profil Paroki Santa Maria Ratu Oeolo.....	31
2.7.1 Sejarah Berdirinya Paroki Santa Maria Ratu Oeolo.....	31
2.7.2 Topografi di Paroki Santa Maria Ratu Oeolo	32
2.7.3 Persebaran Wilayah Pastoral Paroki Santa Maria Ratu Oeolo.....	33
2.8 Situasi Sosio-Kultural.....	34
2.8.1 Bahasa	34
2.8.2 Kesenian.....	36
2.8.3 Sistem Kekerabatan.....	38
2.9 Sistem Kepercayaan	39
2.9.1 Kepercayaan terhadap Wujud Tertinggi	39
2.9.2 Kepercayaan terhadap Totemisme	43

2.9.3 Kepercayaan terhadap Leluhur.....	44
2.9.4 Kepercayaan akan Adanya Mitis-Magis	46

BAB III PENGARUH TOTEMISME DALAM KEHIDUPAN

MASYARAKAT OELO.....	48
3.1 Pengaruh Praktek Totemisme terhadap Pernikahan	48
3.2 Totemisme membentuk Sistem Patrilineal.....	49
3.3 Totemisme menciptakan Tabu dan Larangan	51
3.4 Totemisme membentuk Lambang Identitas Marga	52
3.5 Nilai-Nilai yang terkandung dalam Praktek Totemisme.....	54
3.5.1 Nilai Kebersamaan	54
3.5.2 Nilai Gotong Royong	55
3.5.3 Nilai Persatuan.....	56
3.5.4 Nilai Kekeluargaan.....	57
3.5.5 Nilai Solidaritas	57
3.5.6 Nilai Penghormatan terhadap Simbol.....	58

BAB IV RELEVANSI PRAKTEK TOTEMISME TERHADAP

PENGHAYATAN IMAN UMAT PAROKI OELO.....	60
4.1 Larangan terhadap Perkawinan Antar Sesama Anggota Totem	60
4.2 Membina Kesadaran untuk Merawat Ciptaan	64
4.3 Kekerabatan Simbolik dalam Totemisme dan Gereja Katolik	67
4.4 Penghormatan terhadap Leluhur	69
4.5 Membina Persatuan dan Kesatuan dalam Masyarakat	70
4.6 Meningkatkan Persaudaraan.....	71
4.7 Catatan Kritis terhadap Praktek Totemisme	72

4.7.1 Bahaya Sinkretisme Religius terhadap Kemurnian Iman Katolik.....	73
4.7.2 Penggantian Peran Allah dengan Roh atau Totem sebagai Ancaman terhadap Iman Katolik	74
4.7.3 Mengaburkan Pemahaman tentang Yesus Kristus sebagai Pengantara Tunggal.....	75
4.7.4 Menurunkan Kepercayaan pada Sakramen sebagai Sarana Rahmat.....	76
4.7.5 Mengaburkan Identitas Kristiani	78
 BAB V PENUTUP	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
5.2.1 Bagi Gereja.....	82
5.2.2 Bagi Masyarakat.....	82
5.2.3 Bagi Tokoh Adat.....	83
 DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	90